

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Hasil ini mendukung hipotesis 1 yang menyatakan bahwa Partisipasi Anggaran berpengaruh terhadap Senjangan Anggaran. Dengan tingkat signifikansi  $p < 0,05$  yaitu sebesar 0,000. Hubungan yang ditunjukkan adalah negatif, sehingga apabila semakin tinggi Partisipasi Anggaran maka akan menurunkan Senjangan Anggaran. Dengan demikian mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Common(1976), Dunk (1993), Marchant (1985) dan Onsi (1973) dalam Rahman (2003)
2. Hasil ini tidak mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa Interaksi Partisipasi Anggaran dengan Ketidakpastian Lingkungan dapat memperkuat hubungan Partisipasi Anggaran dan Senjangan Anggaran. Karena dalam hasil Regresi Interaksi Partisipasi Anggaran dengan Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh terhadap Senjangan Anggaran tingkat signifikansi  $t$  sebesar 0,020, sedangkan hasil Regresi Partisipasi Anggaran berpengaruh terhadap Senjangan Anggaran tingkat signifikansi  $t$  sebesar 0,000.
3. Hasil ini tidak mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa Interaksi Partisipasi Anggaran dengan Komitmen Organisasi dapat memperkuat hubungan Partisipasi Anggaran dan Senjangan Anggaran. Karena dalam hasil Regresi Interaksi Partisipasi Anggaran dengan Komitmen Organisasi

berpengaruh terhadap Senjangan Anggaran tingkat signifikansi  $t$  sebesar 0,001, sedangkan hasil Regresi Partisipasi Anggaran berpengaruh terhadap Senjangan Anggaran tingkat signifikansi  $t$  sebesar 0,000.

## B. Saran

Temuan penelitian ini kiranya dapat dipertimbangkan oleh praktisi maupun akademis sebagai masukan yang penting karena bagaimanapun senjangan anggaran yang tinggi akan menciptakan *disfungsional* pada organisasi yang bersangkutan. Oleh karena itu senjangan anggaran harus dikontrol / diprediksi secara dini agar dapat meningkatkan efektifitas anggaran perusahaan terutama dalam aktivitas perencanaan dan pengendalian.

Temuan dalam penelitian ini memiliki implikasi praktek yang penting karena menyatakan bagaimana senjangan anggaran dapat dikendalikan. Perusahaan yang mempertimbangkan senjangan anggaran dapat dikendalikan dengan cara para top manajer pada perusahaan manufaktur Semarang yang dalam penyusunan anggaran melibatkan para bawahannya, serta memperhatikan faktor ketidakpastian lingkungan dan komitmen organisasi seseorang karena ketidakpastian lingkungan dan komitmen organisasi seseorang memiliki pengaruh yang signifikan dalam penyusunan anggaran.

## C. Keterbatasan

Penulis menyadari adanya beberapa keterbatasan yang dimiliki penelitian ini. Pertama, data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang mendasar pada persepsi jawaban responden. Hal tersebut akan menimbulkan

masalah jika persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya. Penelitian ini hanya menerapkan metode survey melalui kuesioner, penulis tidak melakukan wawancara atau terlibat langsung dalam aktivitas perusahaan, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen secara tertulis. Kedua, responden penelitian merupakan manajer departemen dari berbagai fungsi dalam perusahaan. Heterogenitas fungsional dimana responden bekerja, kemungkinan juga dapat menyebabkan hasil yang berbeda, dibandingkan jika responden berasal dari fungsional yang relatif homogen.

Berdasarkan keterbatasan tersebut maka untuk penelitian selanjutnya, lebih baik bila metode yang digunakan tidak hanya melalui kuesioner saja tetapi juga melakukan wawancara secara langsung. Hal ini dapat mengurangi perbedaan persepsi dan supaya peneliti lebih mengetahui mengenai keadaan sebenarnya dari responden. Sedangkan untuk responden penelitian sebaiknya berasal dari fungsi yang sama dalam perusahaan sehingga persepsi dari para responden juga sama dilihat dari kewajiban dan tanggung jawabnya.